

# Peningkatan Disiplin Dan Hasil Belajar Matematika Pada Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid 19 Dengan Tugas Terstruktur

Andreas Legiman  
SMP Negeri 3 Pabelan  
e-mail: [a.legiman3pabelan@gmail.com](mailto:a.legiman3pabelan@gmail.com)

## Info Artikel

### Sejarah Artikel

Diterima: 29 Oktober 2020  
Revisi: 30 Nopember 2020  
Disetujui: 21 Januari 2021  
Dipublikasikan: Pebruari 2021

### Keyword

Tugas Terstruktur  
Disiplin Belajar  
Hasil Belajar

## Abstract

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan disiplin dan hasil belajar peserta didik melalui Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid 19 Materi Perpangkatan dan Bentuk Akar melalui Metode Ceramah dan Tanya Jawab dengan tugas terstruktur bagi Peserta Didik Kelas IXC SMP Negeri 3 Pabelan Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IXC SMP Negeri 3 Pabelan semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki, pada pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19 dibagi menjadi 2 kelompok (kelompok I nomor absen 1 – 13 , kelompok II nomor absen 14 – 26) Metode yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas. Pada pra siklus banyak peserta didik yang tingkat disiplinnya dengan kategori cukup, baik dan amat baik sebesar 73,1 % dan pada siklus I 84,6 %. Terdapat peningkatan 11,5 %. Tingkat disiplin pada siklus I dengan katagori cukup, baik dan amat baik sebesar 73,1 % dan pada siklus II 96,2 %. Terdapat peningkatan 11,6. Tingkat disiplin pada pra siklus dengan katagori cukup, baik dan amat baik sebesar 73,1 dan pada siklus II 96,2 %. Terdapat peningkatan 23,1 %. Disiplin mengalami peningkatan dan target kinerja tercapai. Disimpulkan peningkatan signifikan. Dari hasil penilaian harian pada pra siklus yang mencapai/melampaui KKM 69,23% dan pada siklus I 76,92 %. Terdapat peningkatan 7,39%. Dari hasil penilaian harian pada siklus I yang mencapai/melampaui KKM 76,92% dan pada siklus II 84,62%. Terdapat peningkatan 7,7 %. Dari hasil penilaian harian pada pra siklus yang mencapai/melampaui KKM 69,23 % dan pada siklus II 84,62 %. Terdapat peningkatan 15,29%. Hasil penilaian harian mengalami peningkatan dan target kinerja tercapai. Disimpulkan peningkatan signifikan.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA



## Pendahuluan

Kenyataan, tingkat disiplin dalam proses pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19 peserta didik kelas IXC SMP Negeri 3 Pabelan semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 rendah dan berdampak pada hasil belajar siswa yang juga rendah. Harapan, peningkatan disiplin dalam proses pembelajaran berdampak pada meningkatnya hasil belajar. Masalah, tidak setiap model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19 dapat meningkatkan disiplin dan hasil belajar. Solusi, perlu adanya tindakan dalam proses pembelajaran, pada mata pelajaran Matematika materi perpangkatan dan bentuk akar, sebagai upaya meningkatkan disiplin dan hasil belajar pada materi tersebut dengan memanfaatkan metode ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi dengan tugas terstruktur.

Menurut Ariesandi (dalam Pustaka Utama, 2008: 230), arti disiplin sesungguhnya adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang

yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat. Disiplin dalam pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19 adalah rangkaian kegiatan yang meliputi perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran, mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran matematika, memakai masker, mencatat materi pelajaran matematika mengumpulkan tugas terstruktur, dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan (Agus Suprijono, 2009 : 5). Hasil belajar matematika adalah hasil yang dicapai siswa dalam mengikuti pelajaran matematika yang mengakibatkan perubahan pada diri seseorang siswa berupa penguasaan dan kecakapan baru yang ditunjukkan dengan hasil yang berupa nilai.

Menurut Gilsrap dan Martin 1975, ceramah berasal dari bahasa latin Lecturu. Legu (Legree, Lectus) yang berarti membaca kemudian diartikan secara umum dengan mengajar sebagai akibat dari guru menyampaikan pelajaran dengan membaca dari buku dan mendektikan pelajaran dengan menggunakan buku. Penerapan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya dengan menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada siswa. Metode ceramah ini sering kita gunakan pada proses-proses pembelajaran di sekolah mulai dari tingkat yang rendah sampai ketinggian yang perguruan tinggi, sehingga metode seperti ini sudah dianggap sebagai metode yang terbaik bagi guru untuk melakukan interaksi belajar mengajar. Satu hal yang tidak pernah menjadi bahan refleksi bagi guru adalah tentang efektivitas penggunaan metode ceramah yaitu mengenai minat dan motivasi siswa, bahkan akhirnya juga berdampak pada prestasi siswa. Sedangkan Wina Sanjaya (2006:147) mengemukakan bahwa “Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.” Metode ceramah merupakan cara untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori.

Metode tanya jawab dianggap cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sebagai mana yang dikemukakan oleh Sudjana (2009: 32) yang menyatakan bahwa metode tanya jawab merupakan salah satu metode mengajar yang paling efektif dan efisien dalam membangun kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut sudjana (2009: 32) mengungkapkan bahwa dalam penerapannya, metode tanya jawab dapat dilakukan secara individual, kelompok maupun secara klasikal, antara siswa dan guru, siswa dan siswa, guru ke siswa, dengan demikian tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru akan lebih mudah dicapai dengan baik oleh siswa. Metode tanya jawab menurut para ahli juga dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk dapat berpikir kritis dan mendorong siswa berusaha untuk memahami setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan demikian metode ini memungkinkan terciptanya aktivitas proses mental siswa untuk melihat adanya keterhubungan yang tersedia dalam materi pembelajaran Sudjana (2009: 64).

Hasil skripsi Dewi Mawarni dspace.uui.ac.id (2018) menyimpulkan pengaruh metode ceramah dan tanya jawab terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1, maka diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode ceramah dan tanya jawab sebesar 0,687 yang lebih besar > dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengaruhnya sebesar 68,7% dan sisanya sebesar 31,3% yang dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor internal dan eksternal. Hasil penelitian lain Fitriyah di journal.unigres.ac.id (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Ceramah dan Tanya Jawab terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN Paramohan Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik “ menyimpulkan Metode ceramah dan tanya jawab berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

*Legiman ( Peningkatan Disiplin dan Hasil Belajar...)*

Meningkatkan disiplin peserta didik kelas IXC SMP Negeri 3 Pabelan semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran Matematika materi perpangkatan dan bentuk akar melalui pemanfaatan metode ceramah dan tanya jawab dengan tugas terstruktur pada pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19. Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IXC SMP Negeri 3 Pabelan semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran Matematika materi perpangkatan dan bentuk akar melalui pemanfaatan metode ceramah dan tanya jawab dengan tugas terstruktur pada pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19. Mengetahui besarnya persentase peningkatan disiplin peserta didik kelas IXC SMP Negeri 3 Pabelan semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran Matematika materi perpangkatan dan bentuk akar melalui pemanfaatan metode ceramah dan tanya jawab dengan tugas terstruktur pada pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19. Mengetahui besarnya persentase peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IXC SMP Negeri 3 Pabelan semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran Matematika materi perpangkatan dan bentuk akar melalui pemanfaatan metode ceramah dan tanya jawab dengan tugas terstruktur pada pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19.

### **Metode Penelitian**

PTK ini dilaksanakan pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 selama 5 bulan, yakni mulai bulan Juli sampai dengan bulan November 2021. PTK ini dilaksanakan di Kelas IXC SMP Negeri 3 Pabelan pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IXC SMP Negeri 3 Pabelan pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

Data disiplin belajar dalam setiap kegiatan belajar peserta didik pada pra siklus, dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi dan instrumennya berupa dokumen catatan jurnal pembelajaran. Data dalam setiap disiplin belajar peserta didik pada siklus I, dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan instrumennya berupa lembar observasi tingkat disiplin dalam setiap kegiatan belajar peserta didik. Data disiplin dalam setiap kegiatan belajar peserta didik pada siklus II, dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan instrumennya berupa lembar observasi tingkat disiplin dalam setiap kegiatan belajar peserta didik. Data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika perpangkatan dan bentuk akar pada pra siklus, dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi dan instrumennya berupa dokumen daftar nilai. Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi perpangkatan dan bentuk akar pada siklus I, dikumpulkan menggunakan teknik tes tertulis dan instrumennya berupa butir soal tes tertulis. Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi perpangkatan dan bentuk akar pada siklus II, dikumpulkan menggunakan teknik tes tertulis dan instrumennya berupa butir soal tes tertulis

Data tingkat disiplin dalam setiap kegiatan belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II yang diperoleh melalui teknik observasi, supaya datanya valid, diobservasi dengan melibatkan teman sejawat yang dikenal dengan istilah berkolaborasi. Data hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II yang diperoleh menggunakan teknik tes tertulis, supaya datanya valid, divalidasi butir soalnya dengan membuat kisi-kisi sebelum membuat butir soal. Data tingkat disiplin dalam setiap aktivitas belajar peserta didik pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dianalisis menggunakan tehnik deskriptif komparatif, sebagai berikut: pra siklus dengan

siklus I; siklus I dengan siklus II; pra siklus dengan siklus II. Dan selanjutnya dilakukan kegiatan analisis kritis melalui refleksi. Data hasil belajar peserta didik pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dianalisis menggunakan tehnik deskriptif komparatif, sebagai berikut: pra siklus dengan siklus I; siklus I dengan siklus II; pra siklus dengan siklus II. Dan selanjutnya dilakukan kegiatan analisis kritis melalui refleksi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Langkah pertama, menetapkan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Merujuk pada tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Langkah kedua, menentukan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut. Pada pra siklus, kegiatan pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19 belum menggunakan metode tanya jawab dengan tugas terstruktur, tetapi menggunakan model pembelajaran ceramah saja. Selanjutnya pada siklus I, kegiatan pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19 menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan tugas terstruktur, namun pengumpulan tugas terstruktur satu minggu setelah tugas diberikan ( pertemuan berikutnya). Dan, pada siklus II, kegiatan pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19 menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan tugas terstruktur yang pengumpulan tugas terstrukturnya dua hari setelah tugas diberikan. Langkah ketiga, menentukan tahapan-tahapan tindakan. Pada setiap siklus terdapat 4 tahapan tindakan, yaitu sebagai berikut. (1) Membuat perencanaan tindakan (*Planning*); (2) Melakukan tindakan sesuai yang direncanakan (*Acting*); (3) Melakukan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan (*Observing*); (4) Melakukan analisis terhadap data hasil pengamatan tindakan (*Reflecting*).

#### *Hasil Tindakan Pra Siklus*

Dari 26 peserta didik di kelas IXC, yang tingkat disiplinnya termasuk kategori amat baik ada 1 peserta didik; kategori baik ada 7 peserta didik, kategori cukup ada 11 peserta didik ; kategori kurang ada 7 peserta didik, rata-rata 70%. Dari hasil penilaian harian pada kegiatan pra siklus yang diikuti 26 peserta didik diperoleh: nilai tertinggi 80; nilai terendah 40; rata-rata 65,77; rentang nilai sebesar 40; mencapai/melampaui KKM 69,23%.

#### *Hasil tindakan Siklus I*

Dari 26 peserta didik di kelas IXC , yang tingkat disiplin termasuk kategori amat baik 3 peserta didik ; kategori baik 9 peserta didik, kategori cukup ada 10 peserta didik; kategori kurang ada 4 peserta didik; rata-rata 76%. Dari hasil penilaian harian pada kegiatan siklus I yang diikuti 26 peserta didik diperoleh: nilai tertinggi 90; nilai terendah 50; rata-rata 69,62 ; rentang nilai sebesar 40; mencapai/melampaui KKM 76,92%.

#### *Hasil Tindakan Siklus II*

Dari 26 peserta didik di kelas IXC, yang tingkat disiplinnya termasuk kategori amat baik ada 6 peserta didik; kategori baik 10 peserta didik , kategori cukup ada 9 peserta didik; kategori kurang ada 1 peserta didik; rata-rata 79 %. Dari hasil penilaian harian pada kegiatan pra siklus yang diikuti 26 siswa diperoleh: nilai tertinggi 90; nilai terendah 60; rata-rata 72,31; rentang nilai sebesar 30; mencapai/melampaui KKM 84,62%.

Rata-rata tingkat disiplin pada pra siklus 70 % dan pada siklus I 76 %. Terdapat peningkatan 6%. Rata-rata tingkat disiplin pada siklus I 76% dan pada siklus II 79%. Terdapat

*Legiman ( Peningkatan Disiplin dan Hasil Belajar...)*

peningkatan 3%. Rata-rata tingkat disiplin pada pra siklus 70% dan pada siklus II 79%. Terdapat peningkatan 9%. Rata-rata tingkat disiplin mengalami peningkatan dan target kinerja tercapai. Disimpulkan peningkatan signifikan. Dari hasil penilaian harian pada pra siklus yang mencapai/melampaui KKM 69,23 % dan pada siklus I 76,92 %. Terdapat peningkatan 7,69 %. Dari hasil penilaian harian pada siklus I yang mencapai/melampaui KKM 76,92% dan pada siklus II 84,62%. Terdapat peningkatan 7,7%. Dari hasil penilaian harian pada pra siklus yang mencapai/melampaui KKM 69,23% dan pada siklus II 84,62%. Terdapat peningkatan 15,39%. Hasil penilaian harian mengalami peningkatan dan target kinerja tercapai. Disimpulkan peningkatan signifikan.

### Simpulan

Melalui pemanfaatan metode ceramah dan tanya jawab dengan tugas terstruktur pada pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19 dapat meningkatkan disiplin peserta didik kelas IXC SMP Negeri 3 Pabelan semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran Matematika materi perpangkatan dan bentuk akar, metode ceramah dan tanya jawab dengan tugas terstruktur pada pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19 dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IXC SMP Negeri 3 Pabelan semester I tahun pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran Matematika materi perpangkatan dan bentuk akar dengan peningkatan sebesar 15,39%. Bagi peserta didik, melalui pemanfaatan metode ceramah dan tanya jawab dengan tugas terstruktur pada pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19 dapat meningkatkan disiplin peserta didik, melalui pemanfaatan metode ceramah dan tanya jawab dengan tugas terstruktur pada pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19 dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bagi peneliti, melalui pemanfaatan metode ceramah dan tanya jawab dengan tugas terstruktur pada pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19 dapat diketahui besarnya peningkatan persentase disiplin peserta didik; melalui pemanfaatan metode ceramah dan tanya jawab dengan tugas terstruktur pada pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19 dapat diketahui besarnya peningkatan persentase hasil belajar peserta didik. Bagi sekolah, hasil penelitian ini menjadi salah satu faktor pendukung meningkatnya prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Pabelan. Bagi rekan sejawat, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi teman sejawat di SMP Negeri 3 Pabelan dalam mengembangkan model pembelajaran. Bagi perpustakaan, Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi hasil penelitian ilmiah bidang pendidikan di Perpustakaan SMP Negeri 3 Pabelan.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Hudojo, H, 2006, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, Common Text Book Edisi Revisi, Malang : UNM
- Ibrahim M, dkk, 2000, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: Unesa-University Press.
- Sardiman, A.M, 2006, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Grafindo Persada : Indonesia.

- 
- Sudjana, N.2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo.
- Suyitno, A dan Pujiastuti, E, 2006, *Teori Belajar Mengajar Matematika I*, Hand Out Perkuliahan Program Magister Program Studi Matematika, Unnes.
- Wiriadmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.